

**RAGAM KONTEKSTUALISASI HADIS AMAR MA'RUF DALAM
PRAKTIK KHURUJ JEMAAH TABLIGH DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat Mendoroleh Gelar S.Ag pada Program Studi Ilmu Hadis*



Disusun Oleh:

Azzam Syahputra

NIM: 2215060068

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
TA. 2026 M /1448 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ **Ragam Kontekstualisasi Hadis Amar Ma’ruf Dalam Praktik Khuruj Jemaah Tabligh di Kota Padang**” disusun oleh Azzam Syahputra, NIM. 2215060068, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 04 September 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th. I., MA
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



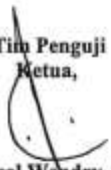
Dr. Azhariah Fatia, M.Ag.
NIP. 197601202011012007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Ragam Kontekstualisasi Hadis Amar Ma’ruf dalam Praktik Khuruj Jemaah Tabligh di Kota Padang” disusun oleh Azzam Syahputra, NIM. 2215060068, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 17 September 2026, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 17 September 2026

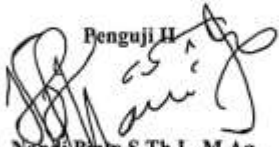
Tim Penguji
Ketua,


Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th. I., MA
NIP. 197711062008011005

Penguji I


Dr. Sri Chalida, M.Ag.
NIP. 197002231994032002

Penguji II


Nandi Panto, S.Th.I., M.Ag.
NIP. 199009042025211002

Pembimbing I


Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th. I., MA
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II


Dr. Azharikh Fatia, M.Ag.
NIP. 197601202011012007

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
IIN Imam Bonjol Padang




Dr. Setriyoni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197012302006041007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzam Syahputra
NIM : 2215060068
TTL : Kandis, 19 September 2003
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Ragam Kontekstualisasi Hadis Amar Ma'ruf dalam Praktik Khuruj Jemaah Tabligh di Kota Padang**" adalah asli. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan keabsahan skripsi saya ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 04 September 2026
Saya yang menyatakan,



Azzam Syahputra
NIM. 2215060068

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari Bahasa Arab dan ditulis dengan huruf Latin. Oleh karena itu, transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan secara konsisten di seluruh naskah.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	D	De

ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	Ain	‘ _____	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_____,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun.

Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

2. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Faṭḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

بَيْتٌ → *baitun*

قَوْمٌ → *qaumun*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	Aa	A panjang
إَ...	Kasrah dan ya	Ii	I panjang
أُ...	Dammah dan wau	Uu	U panjang

Contoh:

• قَالَ → *qala*

• رَمَى → *rama*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi *ta' marbutah* dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup atau berharakat *fathah*, *kasrah*, atau *dammah* ditransliterasikan dengan huruf t.
2. *Ta' marbutah* yang mati atau berharakat *sukun* ditransliterasikan dengan huruf h.

Apabila suatu kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*, serta kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan huruf *h*.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *raudah al-atfal / raudahtul atfal*

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Dalam transliterasi, *syaddah* ditulis dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

- نَزَّلَ → *nazzala*

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” pada *al-* diganti dengan huruf yang mengikutinya.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta mengikuti bunyinya.

Baik kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya tanpa menggunakan tanda hubung (sempang).

Contoh:	الرَّجُلُ <i>ar-rajulu</i>	الْقَلَمُ <i>al-qalamu</i>
---------	-------------------------------	-------------------------------

	السَّمْسُ <i>asy-</i> <i>syamsu</i>	اللَّيْلُ <i>al-</i> <i>lailu</i>
--	---	---

5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof ('). Ketentuan ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah atau di akhir kata. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan dalam transliterasi karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif.

Contoh:

- شَيْءٌ → *Syai'un*
- النَّوْءُ → *an-Nau'u*
- إِنَّ → *Inna*

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata yang dalam tulisan Arab lazim dirangkaikan dengan kata lain karena adanya huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transliterasi, penulisan kata-kata tersebut juga dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal penggunaan huruf kapital, dalam transliterasi huruf kapital tetap digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Huruf kapital digunakan, antara lain, untuk menuliskan huruf awal nama diri dan huruf pertama pada awal kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ → *Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin*

8. Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan dalam karya ilmiah ini mengikuti kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD). dan ketentuan akademik yang berlaku.

- SWT merupakan singkatan dari *Subhanahu wa Ta'ala* yang ditulis setelah penyebutan lafaz Allah.

Contoh: Allah SWT berfirman dalam QS. al-Baqarah [2]: 286.

- SAW merupakan singkatan dari *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang ditulis setelah penyebutan nama Nabi Muhammad.

Contoh: Rasulullah SAW bersabda....

- Singkatan AS digunakan setelah penyebutan nama para nabi selain Nabi Muhammad sebagai kependekan dari *'Alaihis Salam*.

Contoh: Nabi Ibrahim a.s.

- Singkatan RA. digunakan setelah penyebutan nama sahabat Nabi sebagai kependekan dari *Radiyallahu 'Anhu*. Untuk sahabat perempuan atau jamak dapat disesuaikan menjadi *radiyallahu 'anha* atau *radiyallahu 'anhum* apabila diperlukan.
- Penulisan ayat al-Qur'an menggunakan singkatan QS. diikuti nama surah, nomor surah, dan nomor ayat.

Contoh: QS. al-Baqarah [2]: 286.

- Penulisan hadis menggunakan singkatan HR. yang diikuti nama perawi hadis.

Contoh:

- HR. al-Bukhari
- HR. Muslim.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillāhi rabbi al-‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhingga, di antaranya kesehatan, kekuatan, ketabahan, kemudahan, serta kejernihan pemikiran dan wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Ragam Kontekstualisasi Hadis Amar Ma’ruf dalam Praktik Khuruj Jemaah Tabligh di Kota Padang.” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan petunjuk.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Namun, berkat doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar

di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Dr. Sefriyono, M.Pd. beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan jajarannya yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi serta bimbingan selama ini.
3. Ketua Prodi Studi Ilmu Hadis, Dr. Sri Chalida, M.Ag. yang telah banyak menuntun dan memberikan kemudahan kepada penulis selama menimba ilmu di Program Studi Ilmu Hadis ini.
4. Nandi Pinto, S. Th.I., M.Ag. selaku PA (Penaset Akademik yang tidak hanya menuntun akademik penulis, tetapi laksana orang tua yang senantiasa mendukung menguatkan, dan rela selalu disusahkan.
5. Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., MA selaku dosen Pembimbing 1 dan Dr. Azhariah Fatia, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, arahan, motivasi, dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Sri Chalida, M.Ag. selaku dosen penguji I dan Nandi Pinto, S. Th.I., M.Ag. selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam skripsi ananda sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak/Ibuk dosen yang mengajar di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

Selain kepada civitas akademika, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang

tua tercinta, Bapak Syakban dan Ibu Lisa Iswar. Tiada kata yang mampu menggambarkan besarnya rasa terima kasih penulis atas setiap pengorbanan, kasih sayang, doa, dan perjuangan yang telah diberikan. Meskipun Bapak dan Ibu tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, keduanya senantiasa memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya agar dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Bagi penulis, memiliki orang tua yang selalu mendukung dan mendorong anaknya untuk meraih cita-cita merupakan suatu kebanggaan yang tidak ternilai. Terima kasih telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kesabaran, mengajarkan arti kehidupan, tanggung jawab, serta perjuangan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan umur, kebahagiaan, serta membalas setiap kebaikan Bapak dan Mama dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua adik Penulis, Mudya Syahputri dan Rafan Abdullah, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan doa kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu memberikan contoh yang positif sebagai seorang kakak.

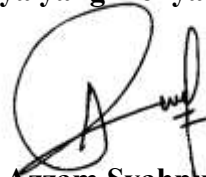
Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sahabat-sahabat penulis semenjak awal kuliah hingga sekarang yang tergabung di dalam grup “Muhadditsin Generation”, yaitu Rahman Nawawi Pratama, Al-Habil Yazit, Dedi Gunawan, Muhammad Fadli, Abdul Aziz,

Fakhri Mukhtadi, dan Ridwan Hamid. Penulis menyadari bahwa kata “keluarga” tidak selalu ditujukan kepada orang-orang yang memiliki hubungan darah saja, tetapi penulis menemukan arti keluarga yang lain, yaitu dalam wujud mereka sebagai sahabat-sahabat penulis..

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. *Akhirul kalam, syukron ‘alā kulli hāl.*

Padang, 04 September 2026

Saya yang menyatakan,



Azzam Syahputra
NIM. 2215060068

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Ragam Kontekstualisasi Hadis Amar Ma’ruf dalam Praktik Khuruj Jemaah Tabligh di Kota Padang”, ditulis oleh Azzam Syahputra, NIM 2215060068, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tahun 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik khuruj fi sabilillah yang dilakukan Jemaah Tabligh di Kota Padang sebagai salah satu bentuk kegiatan dakwah yang di dalamnya terdapat berbagai aktivitas keagamaan. Salah satu landasan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut adalah hadis amar ma’ruf yang mendorong umat Islam untuk mengajak kepada kebaikan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fenomena pengamalan hadis amar ma’ruf dalam praktik khuruj di Kota Padang, mendeskripsikan pemahaman anggota Jemaah Tabligh terhadap hadis amar ma’ruf, serta menganalisis ragam kontekstualisasi hadis amar ma’ruf dalam setiap kegiatan khuruj Jemaah Tabligh di Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan anggota Jemaah Tabligh Kota Padang. Penelitian ini terlebih dahulu menganalisis kontekstualisasi hadis Amar Ma’ruf dalam berbagai kegiatan khuruj, kemudian dikaji melalui pendekatan Living Hadis untuk melihat bagaimana nilai-nilai hadis tersebut dihidupkan dalam praktik keagamaan Jemaah Tabligh.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa hadis amar ma’ruf dipahami sebagai ajakan kepada kebaikan dan perbaikan kehidupan keagamaan yang dimulai dari perbaikan diri. Kontekstualisasi hadis Amar Ma’ruf dalam praktik khuruj diwujudkan melalui empat bentuk utama, yaitu dakwah ilallah, ta’lim wa ta’allum, zikir dan ibadah, serta khidmat.

Kata Kunci: Kontekstualisasi , *Amar Ma’ruf*, *Khuruj*, Jemaah Tabligh, *Living Hadis*

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Pustaka.....	16
1. Penelitian Hadis Amar Ma'ruf.....	16
2. Penelitian Jemaah Tabligh dan Praktik Khuruj	21
B. Kerangka Konseptual	30
1. Konsep Amar Ma'ruf	30
2. Pemahaman Ulama terhadap Hadis Amar Ma'ruf	35
3. Jemaah Tabligh dan Praktik Khuruj	40
C. Teori Penelitian	45
1. Teori Kontekstualisasi Hadis.....	45
2. Teori Living Hadis	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Sumber Data.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data	53

D. Lokasi Penelitian.....	56
E. Teknik Analisis Data	56
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS AMAR MA'RUF DALAM PRAKTIK	
KHURUJ JEMAAH TABLIGH DI KOTA PADANG	59
A. Gambaran Umum Praktik Khuruj	59
1. Persiapan Pelaksanaan Khuruj	65
2. Pelaksanaan Program ketika Khuruj	69
B. Pemahaman Anggota Jemaah Tabligh Kota Padang terhadap Hadis Amar	
Ma'ruf.	73
1. Mendahului Amar Ma'Ruf daripada Nahi Munkar.....	74
2. Amar Ma'Ruf Sebagai Dorongan Perbaikan Diri.....	80
C. Bentuk Kontekstualisasi Hadis Amar Ma'Ruf	86
1. Dakwah Ilallah	87
2. Ta'Lim Wa Ta' Allum	98
3. Zikir Dan Ibadah	104
4. Khidmat.....	107
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
CURICULUM VITAE	118

